

**ANALISIS HUBUNGAN SOCIAL CAPITAL DENGAN KINERJA PUSKESMAS DI
KOTA SURABAYA**

DIAN FRISTYAWATI

Odojo Soedirham, dr.,M.PH.,M.A.,ph.D.

KKC KK FKM 173 /11 Fri a

ABSTRACT

The existence of social capital within an organization needs to get attention. *Puskesmas* (Public Health Center) is one of the means of health services, that provides health services to the community, which has a strategic role in accelerating the improvement of community health status. Therefore, social capital is indispensable in improving the performance of *Puskesmas*. The purpose of this research is to analyze the correlation of social capital with *Puskesmas*'s performance in Surabaya city. It was an analytic observational research by applying the cross sectional design. Data was collected by using questionnaire instrument. The sum of samples in this research was 34 *Puskesmas* selected by stratified random sampling. Data analyzed analytically by using Spearman's Correlation ($\alpha = 0, 10$).

The result showed that the maturity level of social capital in *Puskesmas* in Surabaya is at the mature level (52.9%). The performance of *Puskesmas* in Surabaya in 2010 showed that *Puskesmas* Sememi is *Puskesmas* which got very successful's category (very satisfactory) with the final value about 86.74% and unsuccessful's category (unsatisfactory) with the final value about 46.14% is *Puskesmas* Mulyorejo. Spearman correlation's test showed that the statistical significance (probability) about 0.051, since the probability $< \alpha$ then there is a relationship between social capital variables and the performance of *Puskesmas*. Level of the relationship between social capital variables and the performance of *Puskesmas* is can be seen from how large the number of Correlation Coefficient about 0.338 which means has low level of relationship. The efforts that can be done to growth and develop social capital in the *Puskesmas* in Surabaya are embedding social capital by making credo, activities or programs in order to increasing social capital and giving rewards and punishments for the implementation of values and norms that exist in the *Puskesmas*.

Key words : social capital, performance, organization role

ABSTRAK

Keberadaan *sosial capital* dalam suatu organisasi perlu mendapatkan perhatian. Puskesmas adalah salah satu sarana upaya kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, *social capital* sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja Puskesmas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *social capital* dengan kinerja Puskesmas di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Data diperoleh dengan menyebarluaskan kuesioner. Sampel penelitian adalah 34 Puskesmas yang diperoleh berdasarkan rumus *stratified random sampling*. Data yang telah diambil selanjutnya dianalisis secara analitik menggunakan uji Korelasi Spearman ($\alpha = 0,10$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan *social capital* di Puskesmas di Kota Surabaya berada pada tingkat matang (52,9 %). Kinerja Puskemas di Kota Surabaya Tahun 2010 menunjukkan Puskesmas Sememi merupakan Puskesmas dengan kategori sangat berhasil (sangat memuaskan) yang nilai akhirnya 86,74 % dan kategori tidak berhasil (tidak memuaskan) dengan nilai akhir kinerjanya 46,14 % adalah Puskesmas Mulyorejo. Uji statistik korelasi Spearman menunjukkan angka signifikansi (probabilitas) sebesar 0,051, karena probabilitas $< \alpha$ maka ada hubungan antara variabel *social capital* dengan kinerja Puskesmas. Tingkat hubungan antara variabel *social capital* dengan kinerja Puskesmas dilihat dari besarnya angka *Correlation Coefficient*, yaitu 0,338 yang berarti tingkat hubungannya rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan *social capital* di Puskesmas wilayah Kota Surabaya adalah dengan menanamkan *social capital* dengan membuat *credo*, membuat kegiatan atau program yang bertujuan meningkatkan *social capital*, dan memberikan *reward and punishment* untuk pelaksanaan nilai dan norma yang ada di Puskesmas.

Kata kunci : *social capital*, kinerja, peran organisasi